



Universitas
Esa Unggul



Univers
Esa

LAMPIRAN



Universitas
Esa Unggul



Univers
Esa

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Nomor : 557/FKIP-PGSD/UEU/IX/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah
SD Jaya Suti Abadi
Di
Tempat**

Dengan hormat,

Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Mahasiswa/wi kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. **Berliana Stefanny - 20181101064**
dengan judul :

"Analisis Peran Guru dan Orang tua dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VA di SD Jaya Suti Abadi"

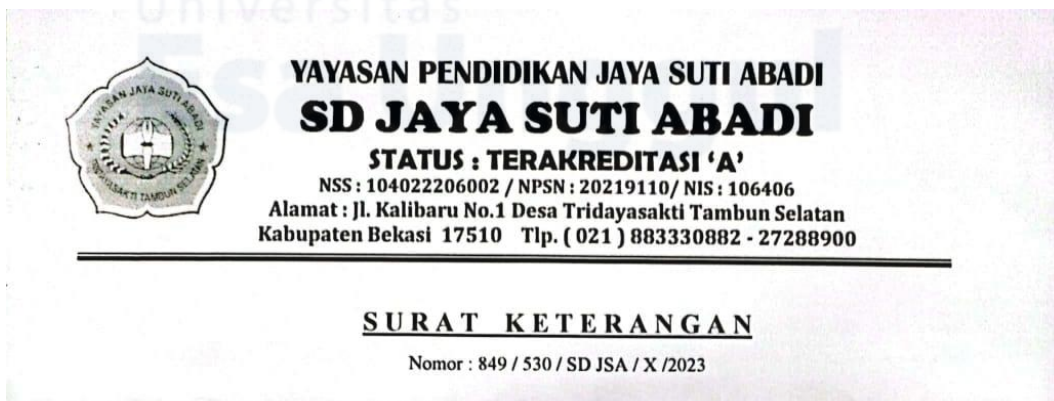
Besar harapan kami sekiranya Mahasiswa/Mahasiswi kami dapat melakukan penelitian tersebut. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 September 2023

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul


Dr. Mujazi, SKM., M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Qosim Hasim Adnan, M.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol : -
Unit Kerja : SD Jaya Suti Abadi

menerangkan bahwa :

Nama : **BERLIANA STEFANNY**
NIM : 20181101064
Instansi : Universitas Esa Unggul

Adalah benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di SD Jaya Suti Abadi Tambun Selatan Kabupaten Bekasi sebagaimana yang tertuang dalam Surat Permohonan Penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2023, dengan judul "Analisis Peran Guru dan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VA"

Selama bertugas yang bersangkutan telah menjalankan tugasnya dengan baik. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambun Selatan, 02 Oktober 2023
KEPALA SEKOLAH

QOSIM HASIM ADNAN, M.Pd.I



Lampiran 3. Kisi-Kisi Observasi

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak	Ket
1.	Peran guru dalam memotivasi belajar siswa	Mengajar	Guru merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi.			
		Mendidik	Guru memberikan penanaman nilai pentingnya belajar.			
		Memotivasi	Guru mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar.			
		Mengembangkan potensi siswa	Guru melibatkan siswa mengembangkan potensinya.			
		Memfasilitasi	Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas.			
2.	Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa	Memberikan motivasi	Orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar.			
		Memantau perkembangan belajar siswa	Orang tua melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya.			
		Mendampingi siswa belajar di rumah	Orang tua mendampingi siswa belajar di rumah.			
		Memberikan penghargaan	Orang tua memberikan penghargaan.			
		Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah	Orang tua menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa.			
Jumlah						

Lampiran 4. Kisi-Kisi Wawancara

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Item	Butir Soal
1.	Peran guru dalam memotivasi belajar siswa	Mengajar	4	1,2,3,4
		Mendidik	4	5,6,7,8
		Memotivasi	4	9,10,11,12
		Mengembangkan potensi siswa	4	13,14,15,16
		Memfasilitasi	4	17,18,19,20
2.	Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa	Memberikan motivasi	4	1,2,3,4
		Memantau perkembangan belajar siswa	4	5,6,7,8
		Mendampingi siswa belajar di rumah	4	9,10,11,12
		Memberikan penghargaan	4	13,14,15,16
		Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah	4	17,18,19,20

Lampiran 5. Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	Ya	Tidak	Ket
1.	Peran guru dalam memotivasi belajar siswa	Mengajar	Guru merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi.	√		
		Mendidik	Guru memberikan penanaman nilai pentingnya belajar.	√		
		Memotivasi	Guru mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar.	√		
		Mengembangkan potensi siswa	Guru melibatkan siswa mengembangkan potensinya.	√		
		Memfasilitasi	Guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas.	√		
2.	Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa	Memberikan motivasi	Orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar.	√		
		Memantau perkembangan belajar siswa	Orang tua melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya.	√		
		Mendampingi siswa belajar di rumah	Orang tua mendampingi siswa belajar di rumah.	√		
		Memberikan penghargaan	Orang tua memberikan penghargaan.	√		
		Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah	Orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa.	√		
Jumlah						

Lampiran 6. Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Teknik	Sumber Data
1.	Peran guru dalam memotivasi belajar siswa	Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah di dalam tugas mengajar, bapak/ibu guru merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar? 2. Di dalam tugas mengajar, bagaimana upaya bapak/ibu guru dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar? 3. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu guru 	Wawancara	Guru

			<p>dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?</p> <p>4. Apa saja hambatan/kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?</p>		
	Mendidik		<p>5. Apakah bapak/ibu guru memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?</p> <p>6. Bagaimana upaya bapak/ibu guru memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?</p> <p>7. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu guru dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?</p> <p>8. Apa saja hambatan/kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?</p>	Wawancara	Guru
	Memotivasi		<p>9. Apakah bapak/ibu guru mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?</p> <p>10. Bagaimana upaya bapak/ibu guru mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?</p> <p>11. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu guru dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?</p> <p>12. Apa saja hambatan/kendala yang dihadapi bapak/ibu guru</p>	Wawancara	Guru

			dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?		
		Mengembangkan potensi siswa	<p>13. Apakah bapak/ibu guru melibatkan siswa mengembangkan potensinya?</p> <p>14. Bagaimana upaya bapak/ibu guru melibatkan siswa mengembangkan potensinya?</p> <p>15. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu guru melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?</p> <p>16. Apa saja hambatan/kendala yang dihadapi bapak/ibu guru melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?</p>	Wawancara	Guru
		Memfasilitasi	<p>17. Apakah bapak/ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>18. Bagaimana upaya bapak/ibu guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>19. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>20. Apa saja hambatan/kendala yang dihadapi bapak/ibu guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?</p>	Wawancara	Guru
2.	Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa	Memberikan motivasi	<p>1. Apakah bapak/ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?</p> <p>2. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?</p>	Wawancara	Orang Tua

		<p>3. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu sebagai orang tua dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?</p> <p>4. Apa saja hambatan/kendala yang dihadapi bapak/ibu sebagai orang tua dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?</p>		
	Memantau perkembangan belajar siswa	<p>5. Apakah bapak/ibu sebagai orang tua juga melibatkan siswa dalam proses pemantauan perkembangan belajarnya?</p> <p>6. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang tua melibatkan siswa dalam proses pemantauan perkembangan belajarnya?</p> <p>7. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu sebagai orang tua dalam melibatkan siswa dalam proses pemantauan perkembangan belajarnya?</p> <p>8. Apa saja hambatan/kendala bapak/ibu sebagai orang tua melibatkan siswa dalam proses pemantauan perkembangan belajarnya?</p>	Wawancara	Orang Tua
	Mendampingi siswa belajar di rumah	<p>9. Apakah bapak/ibu sebagai orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah?</p> <p>10. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah?</p> <p>11. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu sebagai orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah?</p> <p>12. Apa saja hambatan/kendala bapak/ibu sebagai orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah?</p>	Wawancara	Orang Tua
	Memberikan penghargaan	<p>13. Apakah bapak/ibu sebagai orang tua dalam memberikan penghargaan untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>14. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang</p>	Wawancara	Orang Tua

		<p>tua dalam memberikan penghargaan untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>15. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu sebagai orang tua dalam memberikan penghargaan untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>16. Apa saja hambatan/kendala bapak/ibu sebagai orang tua dalam memberikan penghargaan untuk memotivasi belajar siswa?</p>		
	<p>Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah</p>	<p>17. Apakah bapak/ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>18. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>19. Bagaimana langkah-langkah bapak/ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?</p> <p>20. Apa saja hambatan/kendala bapak/ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?</p>	<p>Wawancara</p>	<p>Orang Tua</p>

Lampiran 7. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Nama Responden = Bapak QHA

Hari/Tanggal = Selasa, 12 September 2023

Waktu = 08.30 – selesai

Pewawancara : Selamat pagi pak.

Bapak QHA : Selamat pagi juga kak.

Pewawancara : Mohon maaf pak telah mengganggu waktunya.

Bapak QHA : Iya, tidak apa-apa kak.

Pewawancara : Sebelumnya saya ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak sebagai Kepala Sekolah SD Jaya Suti Abadi, karena saya telah diberikan izin penelitian untuk tugas akhir saya pak.

Kepala Sekolah : Iya kak sama-sama.

Pewawancara : Baik pak, perkenalkan saya Berliana Stefanny dari Universitas Esa Unggul, pada hari ini saya hendak mewawancarai bapak berkaitan dengan tugas akhir saya pak yang berjudul “Analisis Peran Guru dan Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas VA di SD Jaya Suti Abadi”.

Kepala Sekolah : Iya kak salam kenal.

Pewawancara : Baik pak, jadi bapak sebagai kepala sekolah apakah di dalam tugas mengajar, bapak merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?

Kepala Sekolah : Kita sejak awal sudah melakukan pendampingan pada siswa.

Pewawancara : Berarti sejak awal sudah melakukan pendampingan ya pak, tapi bagaimana upaya bapak sebagai kepala sekolah dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar pak?

Kepala Sekolah : Kalau untuk upaya guru-guru disini selalu aktif dalam pendampingan pemahaman materi, jika ada siswa yang kurang atau belum memahami pelajaran tertentu dari sekolah mengadakan les tambahan atau materi tambahan pada siswa, wali kelas langsung mengkonfirmasi kepada orang tua siswa dijelaskan kekurangan dan diberitahu bahwa dari sekolah mengadakan les tambahan sesudah pulang sekolah.

Pewawancara : Berarti untuk les tambahan dilakukan di sekolah pak?

Kepala Sekolah : Iya dilakukan di sekolah, sesudah pulang sekolah.

Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah bapak dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar pak?

Kepala Sekolah : Kalau untuk langkah-langkah sebelum berdoa guru

- memberikan motivasi belajar, dan sebelum pulang sekolah guru mengulang materi pelajaran kembali untuk siswa yang belum memahami materi pelajaran.
- Pewawancara : Ketika merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi pada siswa ada kendala/hambatan gak sih pak?
- Kepala Sekolah : Tentu ada, tapi hanya sedikit aja.
- Pewawancara : Apa yang menjadi kendala/hambatan yang di hadapi bapak dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?
- Kepala Sekolah : Kendalanya setiap anak kan beda-beda ya secara pemikirannya untuk memahami materi pelajaran, jadi wali kelas harus kasih tau pada orang tua siswa bahwa siswa tersebut ada kekurangan di mata pelajaran tertentu. Maka dari itu kami guru-guru disini mengadakan les tambahan di sekolah setelah pulang sekolah, agar siswa yang kekurangan di mata pelajaran tersebut dapat memahami materi pelajaran yang sudah dijelaskan dan diberikan tugas oleh guru.
- Pewawancara : Oh begitu yah pak, jadi untuk pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi pelajaran dari sekolah mengadakan les tambahan di sekolah setelah pulang sekolah, dan sebelum mulai pembelajaran siswa diberikan motivasi dan mengulang materi pelajaran sebelumnya.
- Kepala Sekolah : Iya begitu kak, agar siswa tersebut dapat termotivasi untuk belajar dan memahami materi pelajaran.
- Pewawancara : Jadi apakah bapak memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Iya pasti dalam memberikan penanaman nilai untuk memotivasi belajar siswa.
- Pewawancara : Jadi bagaimana upaya bapak dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Kalau untuk upaya dalam memberikan penanaman nilai guru-guru disini bukan hanya mendidik saja tetapi membimbing juga dan bukan membimbing di kelas saja tetapi di luar kelas juga, contohnya pertama ketika siswa pulang sekolah guru menjaga betul-betul anaknya sampai di jemput dengan orang tuanya bahkan ketika siswa tidak di jemput dengan orang tuanya guru mengantarkan sampai rumahnya, kedua ketika siswa sedang ekstrakurikuler wali kelasnya pun ikut memantau, membimbing, mengawasi siswanya sampai selesai

- kegiatan ekstrakurikuler, dan ketiga ketika pulang sekolah guru memerintahkan siswa untuk membersihkan kelas sebelum pulang agar kelas menjadi bersih dan rapi.
- Pewawancara : Oh begitu yah pak, kalau untuk langkah-langkahnya bagaimana yah pak dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Kalau untuk langkah-langkahnya sama seperti contoh yang tadi, ketika pulang sekolah guru memerintahkan siswa untuk membersihkan kelas sebelum pulang, dan ketika ada siswa yang kurang dalam belajarnya guru akan memberikan motivasi dan dorongan pada siswa agar siswa semangat dalam belajarnya.
- Pewawancara : Lalu ada hambatan/kendala gak sih pak dalam memberikan penanaman nilai belajar untuk memotivasi belajar siswa?
- Kepala Sekolah : Pasti ada kendala yang terjadi dalam memberikan motivasi belajar.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala bapak dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Hambatannya pasti ada, kapasitas jumlah siswa disini 25 siswa perkelas, karena setiap tahun ajaran baru melebihi kapasitas sampai 30 siswa perkelas maka guru akan kuwalahan dalam mendidik, membimbing siswa di kelas.
- Pewawancara : Jadi hambatannya karena siswanya cukup banyak jadi guru sedikit kuwalahan untuk memberikan penanaman nilai belajar pada siswa ya pak. Kalau untuk mendorong siswa, apakah bapak mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Kalau untuk mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar pasti kami mendorongnya, tetapi balik lagi setiap anak berbeda-beda ya kak.
- Pewawancara : Baik pak, tapi bagaimana upaya bapak mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Upayanya guru memberitahu kepada orang tua siswa bahwa anaknya ada kekurangan dalam pelajaran tersebut, agar orang tua mengetahui kondisi anak di sekolah seperti apa dan kekurangan dalam belajarnya.
- Pewawancara : Oh begitu yah pak, kalau untuk langkah-langkahnya bagaimana pak dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Langkah-langkahnya sama dengan upaya yaa, guru

- memberitahu ke orang tua maksudnya agar siswa yang kurang semangat belajar, kurang motivasi belajarnya supaya orang tua memperhatikan ke anak-anaknya dalam belajar anak, membantu anak mengerjakan tugas sekolah, memperhatikan anak belajar agar tidak main handphone, dan sebagainya.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala bapak mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
- Kepala Sekolah : Kendalanya untuk motivasi belajar setiap anak beda-beda, dari setiap kelas pasti ada beberapa siswa yang mungkin malas belajarnya atau kurang motivasi belajar dan kadang-kadang berpicu dari orang tua atau lingkungan rumahnya yang kurang mendorong anaknya untuk belajar karena orang tua sibuk bekerja dan anak dititipkan ke neneknya, jadi anak kurang perhatian dan motivasi untuk belajar.
- Pewawancara : Jadi kendalanya karena faktor dari orang tua yang kurang mendorong siswa untuk belajar ya pak. Jadi apakah bapak sebagai kepala sekolah melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- Kepala Sekolah : Pasti kalau untuk mengembangkan potensi siswa.
- Pewawancara : Jadi kalau untuk upaya bagaimana pak, bapak sebagai kepala sekolah melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- Kepala Sekolah : Kalau untuk melibatkan siswa dalam mengembangkan potensi disini ada namanya istilah tutorial teman sebaya, jadi kalau ada temannya yang belum memahami dibantu atau diajarkan oleh temannya yang sudah memahami.
- Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah bapak sebagai kepala sekolah melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- Kepala Sekolah : Kalau untuk langkah-langkah sama dengan kaya upaya yaa, siswa yang kurang dalam memahami pelajaran dibantu sama temennya yang sudah memahami pelajaran.
- Pewawancara : Baik pak, untuk hambatan/kendalanya seperti apa pak, bapak sebagai kepala sekolah melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- Kepala Sekolah : Untuk kendalanya ada siswa yang tidak mau dibantu atau diajarkan sama temennya karena dia merasa malu bahwa dia belum bisa memahami pelajaran tersebut.
- Pewawancara : Oh begitu yah pak. Apakah bapak menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?
- Kepala Sekolah : Tentu kami disini guru-guru menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas.
- Pewawancara : Bagaimana upaya bapak menciptakan lingkungan belajar yang

- kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?
- Kepala Sekolah : Kalau untuk upayanya guru-guru disini sejak awal menciptakannya ke diri sendiri dulu, menguasai ruang kelasnya terlebih dahulu kalau sudah menguasai lingkungan kelas pasti siswa akan antusias kepada gurunya.
- Pewawancara : Kalau untuk langkah-langkahnya bagaimana bapak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?
- Kepala Sekolah : Langkah-langkahnya sama dengan upaya yaa, jadi guru harus menguasai ruang kelas terlebih dahulu, kalau sudah pasti guru akan bisa menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelasnya dan anak akan merasa nyaman, senang kepada guru kelasnya.
- Pewawancara : Oh begitu pak, kalau untuk hambatan/kendalanya seperti apa pak dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?
- Kepala Sekolah : Kendalanya ketika kelas sudah kondusif pasti ada aja siswa yang tidak bisa diam, ganggu temannya yang sedang belajar padahal sudah diperingatkan oleh guru tapi tetap tidak bisa diam.
- Pewawancara : Oh begitu yah pak, baik pak mungkin ini saja wawancara dari saya pak, terima kasih atas waktu dan penjelasannya pak.
- Kepala Sekolah : Iyah kak sama-sama.

Lampiran 8. Transkrip Wawancara Wali Kelas VA

Nama Responden = Ibu MH

Hari/Tanggal = Selasa, 12 September 2023

Waktu = 09.30 – selesai

- Pewawancara : Selamat pagi bu.
MH : Pagi kak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
MH : Iya kak gak apa-apa.
Pewawancara : Baik bu, apakah di dalam tugas mengajar, ibu merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?
MH : Merencanakan pendampingan pasti.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?
MH : Sebelum mulai pembelajaran mengevaluasi materi pelajaran yang sebelumnya, dan pendampingan disini ada salah satu siswa ABK jadi kita sebagai guru harus mendampingi siswa tersebut, jadi siswa yang lain tolong dimengerti kalau dia sedang berisik sendirian di kelas jangan sampai karena satu siswa, siswa lain jadi berisik juga pada saat jam pembelajaran berlangsung.
Pewawancara : Terus langkah ibu bagaimana dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?
MH : Untuk langkahnya yaa kami sebagai guru selalu mendampingi semua siswa, tetapi anak berkebutuhan khusus ini harus didampingi dalam belajarnya kalau ada tugas sekolah kami bimbing, damping, memberikan motivasi, dan bilang kepada orang tua nya bahwa ada tugas yang harus dikerjakan di rumah. Dan sebaliknya juga anak-anak yang lainnya juga sama kami dampingi, bimbing, memberikan motivasi setiap pembelajaran.
Pewawancara : Ada kendala/hambatan yang terjadi gak bu dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi pada siswa?
MH : Pasti ada kak kendala yang terjadi.
Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala yang dihadapi ibu dalam merencanakan pendampingan pemahaman dan ketuntasan materi agar siswa termotivasi dalam belajar?
MH : Kendala yang dihadapi setiap anak kan beda-beda ya kak, jadi

- kalau ada yang kurang paham saya yang nyamperin ke meja anak yang kurang paham tapi kadang mereka yang nyamperin ke meja saya menanyakan materi yang mereka belum paham.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, jadi apakah ibu memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- MH : Iya pasti kami memberikan penanaman nilai.
- Pewawancara : Jadi bagaimana upaya ibu dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- MH : Kalau untuk upayanya saya memberikan penanaman nilai dengan cara sebelum mulai pembelajaran saya menceritakan tentang pahlawan-pahlawan yang dapat memotivasi belajar siswa.
- Pewawancara : Tapi bagaimana langkah-langkah ibu dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar sebagai bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- MH : Kalau untuk langkah sama dengan upaya yah, saya menceritakan tentang pahlawan agar siswa dapat mengetahui bahwa belajar itu sangat penting.
- Pewawancara : Adakah hambatan/kendala yang terjadi selama ibu memberikan penanaman nilai pentingnya belajar dalam memotivasi belajar siswa bu?
- MH : Tentu ada yah kak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala ibu dalam memberikan penanaman nilai pentingnya belajar bagian tugas mendidik untuk memotivasi belajar?
- MH : Kalau untuk hambatannya sih balik lagi ke siswanya yaa setiap siswa berbeda-beda, hambatannya paling anak susah dibilangin apa lagi di kelas VA ini ada anak berkebutuhan khusus jadi harus dijelaskan, dibimbing secara pelan-pelan dan saya selalu bilang ke orang tua siswa.
- Pewawancara : Kalau untuk mendorong, apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
- MH : Tentu pasti saya mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar.
- Pewawancara : Baik bu, tapi bagaimana upaya ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
- MH : Upaya yang saya lakukan dengan cara memberikan ulangan harian dapat mendorong siswa agar lebih giat belajar.
- Pewawancara : Terus bagaimana langkah ibu dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?

- MH : Langkahnya dengan cara memberikan ulangan harian dapat mengetahui hasil belajar siswa, semakin mengetahui hasil belajar dapat meningkatkan siswa akan memotivasi dirinya untuk terus giat belajar lebih baik lagi dengan harapan hasilnya terus meningkat.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala ibu dalam mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
- MH : Hambatannya balik lagi ke siswa nya ada anak yang langsung memperbaiki hasil yang kemarin dengan belajar yang giat, ada juga yang malas atau tidak termotivasi untuk belajar.
- Pewawancara : Apakah ibu sebagai guru melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- MH : Tentu saya melibatkan anak didik saya dalam mengembangkan potensi mereka.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- MH : Upaya saya sebagai guru dalam mengembangkan potensi siswa dapat membantu siswa menemukan potensi mereka sesuai dengan bakat minat dan potensi anak masing-masing.
- Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- MH : Langkahnya setelah mengetahui bakat minat dan potensi siswa, saya memberikan waktu ruang supaya siswa dapat mengekspresikan dan mengeksplorasi kemampuan atau bakat minat mereka. Dengan cara siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai bakat dan minat anak dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti ajang perlombaan. Dengan cara ini anak dapat mengembangkan potensi yang terpendam dalam diri siswa.
- Pewawancara : Kalau untuk hambatan/kendala yang terjadi seperti apa ibu melibatkan siswa dalam mengembangkan potensinya?
- MH : Hambatannya kurang guru pelatih karena siswa banyak tapi pelatihnya hanya satu, dan siswa yang kurang disiplin misalnya siswa ada yang mau belajar dan ada juga yang malas belajar, jadi faktor penghambat dalam mengembangkan bakat minat dan potensi siswa.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apakah ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?
- MH : Pasti saya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?

- MH : Upaya yang saya lakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yaitu membuat peraturan bersama siswa di kelas yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung.
- Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?
- MH : Langkahnya seperti selama proses pembelajaran tidak ada yang boleh mengobrol, jika ada yang melanggar peraturan tersebut siswa mendapatkan hukuman seperti membersihkan ruang kelas ketika pulang sekolah.
- Pewawancara : Kalau untuk hambatan/kendala dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa ada tidak ya bu?
- MH : Ada pastinya kak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala ibu dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas untuk memotivasi belajar siswa?
- MH : Hambatannya ada siswa yang mengajak teman sebangkunya mengobrol saat saya lagi menjelaskan di depan kelas, sudah dibilangin tetep ngobrol lagi, jadi saya kasih peringatan kalau sekali lagi mengobrol saya akan suruh berdiri di depan kelas dan bilang ke orang tua mereka.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.
- MH : Iyah kak sama-sama.

Lampiran 9. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu DL
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Waktu = 09.00 – selesai

- Pewawancara : Selamat pagi bu.
Ibu DL : Selamat pagi juga mbak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu DL : Iya tidak ada apa-apa mbak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu DL : Ya, pastinya saya sebagai orang tua selalu memberikan motivasi belajar pada anak saya, agar lebih giat dalam belajarnya.
Pewawancara : Baik bu, tapi bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu DL : Yang saya berikan ke anak saya yaitu memberikan ruang belajar di rumah yang nyaman, buku-buku saya lengkapi sesuai dengan yang sekolah berikan, agar anak saya lebih semangat dalam belajar.
Pewawancara : Oh begitu yah bu, kalau untuk langkah bagaimana cara ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu DL : Saya memberikan reward atau hadiah ke anak saya, bila anak saya memperoleh nilai yang bagus.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki motivasi belajar ada hambatan/kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu DL : Tentu ada mbak. Kendalanya karena sekarang teknologi semakin canggih anak saya jadi sering main handphone ketika sedang belajar di rumah, itu yang menjadi kendala yang sering saya alami ketika menemani anak saya belajar.
Pewawancara : Emangnya ketika sedang belajar siswa sering diberikan handphone bu? Kenapa tidak ibu pegang saja ketika siswa sedang belajar? Agar siswa tidak main handphone saat belajar.
Ibu DL : Iya mbak, sering kali saya pegangin ke anak saya, kadang juga saya yang pegang mbak. Tapi kalau tidak diberikan suka marah-marah mbak.
Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apakah ibu selalu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu DL : Saya pasti melibatkan anak saya dalam perkembangan belajarnya.

- Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana cara ibu sebagai orang tua melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
- Ibu DL : Saya melibatkan anak saya dalam mengembangkan potensinya dengan cara mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.
- Pewawancara : Terus bagaimana langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
- Ibu DL : Ya dengan cara melibatkan anak saya dalam mengikuti ekstrakurikuler yang ada di sekolah, dan saya juga memantau ketika mereka sedang ekstrakurikuler.
- Pewawancara : Baik bu, untuk hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
- Ibu DL : Ya untuk kendalanya kadang anak saya suka malas ketika disuruh ekstrakurikuler.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apakah ibu sebagai orang tua mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu DL : Tentu saya selalu mendampingi anak saya dalam belajarnya.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu DL : Upayanya ketika anak saya sedang belajar saya akan membantunya mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Pewawancara : Bagaimana langkah ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu DL : Langkah saya yaa membantu anak saya dalam mengerjakan tugas mbak.
- Pewawancara : Ada hambatan/kendala yang terjadi tidak bu selama mendampingi siswa belajar di rumah? Jika ada, apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
- Ibu DL : Iya mbak ada hambatan selama mendampingi anak saya belajar. Hambatan yang selama ini anak saya sering malas-malasan ketika disuruh belajar malah maunya main handphone muluk mbak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu DL : Ya saya memberikan penghargaan ke anak saya.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu DL : Upaya yang saya berikan ketika anak saya belajar dengan rajin, saya selalu memberikan penghargaan atau apresiasi ke anak saya mbak.
- Pewawancara : Kalau untuk langkah-langkahnya bagaimana ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?

- Ibu DL : Langkahnya yaa anak belajar dengan rajin ya saya pasti memberikan penghargaan atau apresiasi ke anak saya mbak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu DL : Hambatannya yaa anak saya sering malas belajar sudah saya suruh belajar tetep maunya main muluk mbak, saya juga sudah menjanjikan kalau dia belajar dengan rajin akan saya berikan hadiah.
- Pewawancara : Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu DL : Iya pastinya mbak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu DL : Upaya yang saya ciptakan dengan cara memberikan fasilitas belajar yang nyaman ke anak saya mbak.
- Pewawancara : Lalu untuk langkah-langkahnya bagaimana bu, ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu DL : Ya dengan cara memberikan fasilitas belajar di rumah, ketika belajar jangan sambil main handphone.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu DL : Hambatannya malahan main handphone muluk jadinya mbak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.
- Ibu DL : Iya sama-sama mbak.

Lampiran 10. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu AA
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Waktu = 10.35 – selesai

- Pewawancara : Selamat siang bu.
Ibu AA : Selamat siang juga kak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu AA : Iya tidak ada apa-apa kak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu AA : Iya kak saya memberikan motivasi belajar pada anak saya.
Pewawancara : Baik bu, bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu AA : Yang saya berikan melengkapi buku-buku dan perlengkapan sekolah aja sih kak.
Pewawancara : Kalau untuk langkah-langkah yang ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki motivasi belajar bagaimana bu?
Ibu AA : Ya saya berusaha melengkapi kebutuhan sekolah anak, agar anak saya semangat belajarnya.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa untuk memiliki motivasi belajar ada hambatan/kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu AA : Ada kak. Kendalanya permasalahan keuangan kak, mau gimana pun saya dan bapaknya sebagai orang tua akan berusaha untuk anak kak.
Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu selalu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu AA : Iya kak, saya pasti melibatkan anak saya dalam perkembangan belajarnya. Tetapi dengan kesibukan saya bekerja jadi susah untuk memantau perkembangan belajarnya.
Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana cara ibu sebagai orang tua melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu AA : Saya paling di kasih tau dengan wali kelasnya dalam perkembangan belajar anak saya kak.
Pewawancara : Terus bagaimana langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu AA : Ya wali kelas menginformasikan ke saya dalam perkembangan belajar anak saya. Lalu saya menyuruh anak saya untuk belajar yang dia belum paham atau nanya ke gurunya kalau tidak paham.

- Pewawancara : Baik bu, untuk hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
- Ibu AA : Ya kendalanya anak saya kalau disuruh belajar malas-malasan.
- Pewawancara : Lalu apakah ibu sebagai orang tua mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu AA : Tentu saya mendampingi anak saya belajar kak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu AA : Walaupun saya kerja, saya sering kali mendampingi anak saya mengerjakan tugas sekolahnya.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu AA : Langkah saya yaa membantu anak saya dalam mengerjakan tugas sekolahnya kak.
- Pewawancara : Ada hambatan/kendala yang terjadi tidak bu selama mendampingi siswa belajar di rumah? Jika ada, apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
- Ibu AA : Iya ada kak. Hambatannya anak sering malas-malasan disuruh belajar malah maunya main handphone muluk kak.
- Pewawancara : Oh begitu ya bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Ya saya sering memberikan penghargaan ke anak saya.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Kalau rajin sekolahnya saya memberikan penghargaan ke anak saya.
- Pewawancara : Kalau untuk langkah-langkahnya bagaimana ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Langkahnya anak rajin sekolah yaa saya memberikan mainan ke anak saya kak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Hambatannya sering malas belajar itulah loh kak, saya sampai bingung harus bagaimana lagi sudah saya suruh belajar tetep maunya main muluk kak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Iya kak.

- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Saya memberikan fasilitas yang cukup ke anak saya kak.
- Pewawancara : Lalu untuk langkah-langkahnya bagaimana bu, ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Ya dengan cara memberikan fasilitas di rumah kak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu AA : Hambatannya main handphone muluk jadinya kak dan malas belajarnya yang susah dibilangin.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.
- Ibu AA : Iya kak.

Lampiran 11. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu MF
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Waktu = 15.30 – selesai

- Pewawancara : Selamat siang bu.
Ibu MF : Siang kak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu MF : Tidak apa-apa kak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu MF : Iya kak.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu MF : Saya membantu anak saya mengerjakan tugas, melengkapi peralatan sekolahnya, dan menyuruh untuk les.
Pewawancara : Kalau untuk langkah-langkah yang ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki motivasi belajar bagaimana bu?
Ibu MF : Ya saya membantu anak mengerjakan tugas sekolah, berusaha melengkapi kebutuhan sekolah anak, dan les agar anak saya semangat belajarnya.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu MF : Ada kak. Kendalanya anak saya sering malas kalau disuruh les.
Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu selalu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu MF : Iya kak.
Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana ibu sebagai orang tua melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu MF : Ketika anak saya sedang ekstrakurikuler saya menemani dan mengawasinya.
Pewawancara : Terus bagaimana langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu MF : Ya saya menemaninya dari awal sampai selesai.
Pewawancara : Selama ibu melibatkan siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu MF : Gak ada sih kak, anak saya kalau mau ekstrakurikuler semangat banget, tapi kalau disuruh belajar malas-malasan.
Pewawancara : Lalu apakah ibu mendampingi siswa belajar di rumah?

- Ibu MF : Pasti saya mendampingi anak saya belajar kak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu MF : Saya menemani anak saya mengerjakan tugas sekolahnya.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu MF : Yaa saya membantu mengerjakan tugas sekolahnya kak.
- Pewawancara : Ada hambatan/kendala yang terjadi tidak bu selama mendampingi siswa belajar di rumah? Jika ada, apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
- Ibu MF : Ada kak. Hambatannya kalau saya bantuin mengerjakan tugasnya malah marah-marah dan sering malas-malasan disuruh belajar malah maunya main handphone muluk kak.
- Pewawancara : Marah-marah gimana bu?
- Ibu MF : Ya begitu kak, saya mau membantu ngerjain tugasnya malah anak saya marah-marah, anak saya tidak mau dibantunya. Katanya mamah suka marah-marah kalau bantuin aku ngerjain tugas.
- Pewawancara : Oh begitu ya bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Ya kadang saya membelikan mainan.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Kalau rajin dan tidak malas-malasan belajarnya saya akan membelikan mainan.
- Pewawancara : Bagaimana langkah ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Kalau rajin dan tidak malas-malasan belajarnya saya mengajak ke mall untuk membelikan mainan kak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Hambatannya sering malas belajar kak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Iya kak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Saya memberikan fasilitas ke anak saya kak.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu menciptakan suasana yang

- kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Ya memberikan fasilitas belajar di rumah kak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu MF : Sudah saya berikan fasilitas handphone untuk belajar biar semangat belajar malah digunakan untuk bermain kak. Kadang saya sampai bingung cara bilangin ke anak kaya gimana lagi, asal saya marah di kira galak/marah-marah muluk.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.
- Ibu MF : Iya kak sama-sama.

Lampiran 12. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu SP
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Waktu = 16.25 – selesai

Pewawancara : Selamat sore bu.
Ibu SP : Sore kak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu SP : Tidak apa-apa kak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu SP : Iya kak.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu SP : Yaa saya menemani belajar.
Pewawancara : Kalau untuk langkah-langkah yang ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki motivasi belajar bagaimana bu?
Ibu SP : Saya membantu mengerjakan tugas sekolah.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu SP : Ada. Kendalanya disuruh belajar malas banget anak-anak sekarang kak.
Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu selalu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu SP : Iya kak.
Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu SP : Setiap anak kan beda-beda ya kak, kalau anak saya ada beberapa mata pelajaran yang kurang, jadi saya membantu anak saya pada saat belajar dan menemani ekstrakurikuler di sekolah.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu SP : Ya saya menemani belajar jika ada tugas sekolah.
Pewawancara : Selama ibu melibatkan siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu SP : Ada. Kendalanya kalau saya bantu ngerjain tugasnya malah marah-marah, katanya gak usah bantuin.
Pewawancara : Lalu apakah ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu SP : Pasti kak.

- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
 Ibu SP : Yaa saya mendampingi anak saya mengerjakan tugas sekolahnya.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
 Ibu SP : Yaa saya mendampingi mengerjakan tugas sekolahnya kak.
- Pewawancara : Ada hambatan/kendala yang terjadi tidak bu selama mendampingi siswa belajar di rumah? Jika ada, apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
 Ibu SP : Ada. Kendalanya sering malas-malasan buat ngerjain tugas sekolahnya malah maunya main handphone kak.
- Pewawancara : Oh begitu ya bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
 Ibu SP : Iya sering kak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
 Ibu SP : Kalau rajin sekolahnya saya akan memberikan apa yang anak saya mau.
- Pewawancara : Bagaimana langkah ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
 Ibu SP : Saya mengajak ke mall untuk membelikan mainan atau gak kadang saya kasih uang jajan lebih kak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
 Ibu SP : Jadi kebiasaan kalau saya membelikan mainan atau memberikan uang jajan, dan lain-lain kak.
- Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
 Ibu SP : Iya kak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
 Ibu SP : Saya memberikan fasilitas belajar yang nyaman ke anak saya.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
 Ibu SP : Iyaa memberikan fasilitas belajar di rumah, supaya belajarnya nyaman dan tambah rajin belajar dan sekolahnya.
- Pewawancara : Ada hambatan/kendala yang terjadi selama ibu menciptakan

suasana yang kondusif di rumah gak bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?

Ibu SP : Gak ada sih kak, cuman ya namanya anak-anak sukanya main muluk jadi sedikit susah diatur.

Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.

Ibu SP : Iya kak.

Lampiran 13. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu FA
Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023
Waktu = 08.30 – selesai

- Pewawancara : Selamat pagi bu.
Ibu FA : Pagi juga mbak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu FA : Enggak kok mbak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu FA : Iya mbak.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu FA : Ya saya membelikan buku-buku yang menunjang sekolahnya.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki motivasi belajar bagaimana bu?
Ibu FA : Saya membelikan buku-buku ke anak saya biar dia semangat belajarnya.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu FA : Gak ada hambatan/kendala mbak.
Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu FA : Iya mbak saya melibatkan anak saya dalam perkembangannya.
Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu FA : Selain saya memantau perkembangan belajarnya, saya juga melibatkan anak saya dengan mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu FA : Saya menemaninya sampai selesai ketika ekstrakurikuler.
Pewawancara : Selama ibu melibatkan siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu FA : Gak ada kendala mbak.
Pewawancara : Lalu apakah ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu FA : Pastilah mbak.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu FA : Saya menemani dan membantu mengerjakan PR mbak.

- Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu FA : Yaa saya mendampingi mengerjakan PR mbak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
- Ibu FA : Kendalanya sering malas-malasan buat ngerjain PR.
- Pewawancara : Oh begitu ya bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : E.... kadang sih mbak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : Saya memberikan hadiah kalau anak saya nurut buat ngerjain PR dan belajar sih.
- Pewawancara : Bagaimana langkah ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : Saya ajak ke toko mainan yang didekat pasar mbak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : Hambatannya kalau ada uang saya baru membelikannya, kalau gak ada yaudah saya gak memberikannya.
- Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : Iya mbak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : Saya mengajar anak saya dengan cara harus menyenangkan jangan terlalu tegang, supaya anak bisa memahami apa yang di pelajarnya.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : Iyaa dengan mengajak praktik, dengan cara ini bisa lebih cepat memahami pelajaran.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu FA : Gak ada hambatan sih mbak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.
- Ibu FA : Iya mbak sama-sama.

Lampiran 14. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu RAP

Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023

Waktu = 09.30 – selesai

- Pewawancara : Selamat pagi bu.
Ibu RAP : Pagi mbak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu RAP : Gak kok mbak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu RAP : Iya mbak.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu RAP : Saya menemani anak saya belajar dan mendorong kegiatan anak saya di sekolah.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki motivasi belajar bagaimana bu?
Ibu RAP : Yaa saya sebagai orang tua mendorong kegiatan di sekolahnya.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu RAP : Gak ada hambatan mbak.
Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu RAP : Iya mbak.
Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu RAP : Saya memantau nilai-nilai dan perkembangan belajarnya.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu RAP : Iyaa setiap pengambilan raport saya diberi tau oleh wali kelasnya nilai pelajaran dan perkembangan selama di sekolah yang kurang dari anak saya.
Pewawancara : Selama ibu melibatkan siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu RAP : Gak ada kendala sih mbak.
Pewawancara : Lalu apakah ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu RAP : Iyaa mbak.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu RAP : Yaa saya mendampingi mengerjakan tugas sekolah.

- Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu RAP : Saya berusaha mendampingi dan membantu anak saya untuk mengerjakan tugas sekolah.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
- Ibu RAP : Kendalanya yaa biasa mbak anak-anak sekarang susah kalau disuruh belajar.
- Pewawancara : Oh begitu ya bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Jarang mbak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Saya belikan hadiah saat rajin belajar.
- Pewawancara : Bagaimana langkah ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Yaa saya ajak ke tempat yang anak saya mau, kalau dia rajin belajarnya.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Kendalanya keuangan mbak, saya tidak bisa memberikan lebih ke anak saya mbak. Makanya saya jarang memberikan hadiah ke anak saya.
- Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Iya mbak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Saya membuat ruang belajar yang nyaman untuk anak saya.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Langkahnya yaa saya dan anak saya mencoba buat lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu RAP : Enggak ada kendala mbak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.
- Ibu RAP : Iya sama-sama mbak.

Lampiran 15. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu JS
Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023
Waktu = 15.30 – selesai

- Pewawancara : Selamat sore bu.
Ibu JS : Sore kak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu JS : Gak kok kak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu JS : Iyaa.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu JS : Saya menemani belajar anak-anak.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu JS : Saya sebagai orang tua yaa harus menemani dan mendorong anak belajar.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu JS : Hambatannya mau main muluk kalau disuruh belajar kak.
Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu JS : Iya kak melibatkan.
Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu JS : Saya melibatkan anak mengikuti kegiatan yang ada di sekolah.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu JS : E.... saya memantau datang ke sekolah pada saat ada kegiatan di sekolahnya.
Pewawancara : Selama ibu melibatkan siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu JS : Gak ada kendala sih kak, karena saya langsung memantau anak saya di sekolah.
Pewawancara : Lalu apakah ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu JS : Iyaa kak saya mendampingi anak saya.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu JS : Iyaa saya mendampingi anak saya mengerjakan PR nya.

- Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu JS : Yaa anak saya lagi ngerjain PR saya damping kak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
- Ibu JS : Kendalanya biasa kak disuruh belajar malas banget, sekalinya belajar marah-marah.
- Pewawancara : Oh begitu ya bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Iyaa kak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Yaa kalau anak saya rajin belajar baru saya berikan kak.
- Pewawancara : Bagaimana langkah ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Yaa itu kak kalau anak saya rajin saya akan berikan.
- Pewawancara : Baik bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Kendalanya yaa kalau ada uang saya dan bapaknya ajak ke toko buku atau mainan kak.
- Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Iya kak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Yaa gimana ya kak e... saya sih biasanya saat mendampingi anak belajar mencoba bikin anak senang.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Langkahnya yaa itu tadi kak, saya dan anak mencoba saat belajar membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan, pasti anak jadi semangat dalam belajarnya.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu JS : Selama ini sih gak ada kendala apa-apa kak.
- Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.
- Ibu JS : Iya kak sama-sama.

Lampiran 16. Transkrip Wawancara Orang Tua Kelas VA

Nama Responden = Ibu HM

Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023

Waktu = 16.40 – selesai

- Pewawancara : Selamat sore bu.
Ibu HM : Sore juga mbak.
Pewawancara : Mohon maaf bu telah mengganggu waktunya.
Ibu HM : Enggak kok mbak.
Pewawancara : Baik bu, ibu sebagai orang tua apakah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu HM : Iyaa mbak saya mendorong anak saya untuk belajar.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu HM : Saya membelikan buku-buku kebutuhan sekolah, agar anak jadi semangat belajar.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu mendorong siswa untuk memiliki motivasi belajar?
Ibu HM : Saya akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak.
Pewawancara : Selama ibu memberikan dorongan pada siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu memberikan dorongan?
Ibu HM : Untuk kendala tidak ada sih mbak.
Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu HM : Iyaa mbak.
Pewawancara : Kalau untuk upaya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu HM : Iyaa saya melibatkan anak saya dalam perkembangannya dengan cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mbak.
Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu HM : Yaa dengan cara melibatkan anak mengikuti kegiatan tersebut yang ada di sekolah.
Pewawancara : Selama ibu melibatkan siswa ada kendala gak sih bu? Apa yang menjadi hambatan/kendalanya bagaimana ibu melibatkan siswa dalam pemantauan perkembangan belajarnya?
Ibu HM : Enggak ada mbak, anak saya semangat kalau disuruh ekskul.
Pewawancara : Lalu apakah ibu mendampingi siswa belajar di rumah?
Ibu HM : Iyaa mbak.
Pewawancara : Bagaimana upaya ibu mendampingi siswa belajar di rumah?

- Ibu HM : E.... ketika anak sedang belajar atau mengerjakan tugas saya mendampingi.
- Pewawancara : Bagaimana langkah-langkah ibu dalam mendampingi siswa belajar di rumah?
- Ibu HM : Yaa anak saya lagi ngerjain PR saya damping kak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala selama ibu mendampingi siswa belajar di rumah bu?
- Ibu HM : Kendalanya biasa kak disuruh belajar malas banget, sekalinya belajar marah-marah.
- Pewawancara : Oh begitu ya bu. Apakah ibu sebagai orang tua memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu HM : Iyaa mbak tapi jarang.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu dalam memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu HM : Yaa upayanya kalau anak saya rajin belajar, semangat belajarnya, sekolahnya baru saya berikan mbak. Kalau diberikan terus nanti malah jadi kebiasaan.
- Pewawancara : Bagaimana langkah ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu HM : Kalau rajin, semangat belajar dan sekolahnya baru saya ajak kemana yang dia mau mbak.
- Pewawancara : Baik bu. Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi belajar siswa?
- Ibu HM : Kendalanya kalau diberikan muluk jadi kebiasaan mbak, tapi kalau kita sebagai orang tua gak berjanji belikan mainan, buku, atau jalan-jalan pasti malas disuruh belajar.
- Pewawancara : Baik bu. Apakah ibu sebagai orang tua menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu HM : Yaa pastilah mbak.
- Pewawancara : Bagaimana upaya ibu sebagai orang tua dalam menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu HM : Upayanya saya dan ayahnya memberikan fasilitas belajar yang nyaman, supaya anak jadi semangat belajar, nyaman, dan menyenangkan.
- Pewawancara : Lalu bagaimana langkah ibu menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?
- Ibu HM : Langkahnya yaa dengan cara memberikan fasilitas belajar yaitu buku-buku dan handphone mbak.
- Pewawancara : Apa yang menjadi hambatan/kendala yang terjadi ketika ibu

menciptakan suasana yang kondusif di rumah untuk memotivasi belajar siswa?

Ibu HM : Anak jadi suka main handphone tidak mau belajar.

Pewawancara : Oh begitu yah bu, baik bu mungkin ini saja wawancara dari saya bu, terima kasih atas waktu dan penjelasannya bu.

Ibu HM : Iyaa sama-sama mbak.

Lampiran 17. Catatan Lapangan Hasil Observasi

Observasi Ke = 1
Hari/Tanggal = Kamis, 25 Mei 2023
Kegiatan = Mengurus Perizinan Penelitian

Pada hari Kamis, 25 Mei 2023 saya mengurus perizinan di SD Jaya Suti Abadi dan meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tempat beliau memimpin, setelah meminta izin kepada Kepala Sekolah saya juga meminta izin kepada Wali Kelas VA untuk penelitian di kelasnya untuk pengambilan data penelitian yang terkait dalam penelitian saya. Setelah mendapatkan izin dari kedua pihak, saya diberikan kesempatan untuk berkenalan dengan siswa kelas VA agar dapat mengenal saya sebagai mahasiswi yang melakukan penelitian di sekolah ini.

Observasi Ke = 2
Hari/Tanggal = Jumat, 26 Mei 2023
Kegiatan = Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas VA

Pada hari Jumat, 26 Mei 2023 saya memulai untuk mengumpulkan data penelitian dengan melakukan observasi kelas VA pada kegiatan pembelajaran di sekolah sebelum memulai pembelajaran siswa berdoa terlebih dahulu setelah berdoa guru mengabsensi para siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak masuk dan sekaligus memberitahukan saya nama para siswa kelas VA, setelah mengabsensi guru mengevaluasi materi pembelajaran sebelumnya dan memberikan motivasi tentang pahlawan. Guru menjelaskan materi pelajaran selanjutnya dan memberikan tugas, kemudian guru mempersilahkan beberapa siswa maju kedepan untuk menjawab tugas yang telah mereka selesaikan.

Observasi Ke = 3
Hari/Tanggal = Senin, 29 Mei 2023
Kegiatan = Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Kelas VA

Pada hari Senin, 29 Mei 2023 saya melakukan observasi terakhir di kelas VA pada kegiatan pembelajaran, seperti biasa guru mengajak siswa berdoa setelah berdoa guru mengabsensi para siswa untuk mengetahui siapa saja yang tidak masuk, guru mengevaluasi materi pembelajaran sebelumnya dan memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung. Guru menjelaskan materi pelajaran selanjutnya, tetapi disaat guru sedang menjelaskan ada beberapa siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya dan tidak semangat belajar. Guru pun membangun suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, dan interaktif maka siswa pun merasa nyaman, aktif di dalam kelas.

Lampiran 18. Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Wawancara Ke = 1
Hari/Tanggal = Selasa, 12 September 2023
Tempat = SD Jaya Suti Abadi
Kegiatan = Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Pada hari Selasa, 12 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan kepala sekolah SD Jaya Suti Abadi yang berinisial QHA, pada saat saya melakukan wawancara dengan kepala sekolah QHA menyatakan bahwa guru-guru selalu aktif dalam pendampingan, membimbing, mendidik siswa, serta kendala yang dialami yaitu karena setiap siswa berbeda-beda dalam motivasi belajar, memahami materi pelajaran, dan mengembangkan potensinya.

Wawancara Ke = 2
Hari/Tanggal = Selasa, 12 September 2023
Tempat = SD Jaya Suti Abadi
Kegiatan = Wawancara Dengan Wali Kelas VA

Pada hari Selasa, 12 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan wali kelas VA yang berinisial MH, pada saat saya melakukan wawancara dengan wali kelas VA MH menyatakan bahwa guru mendampingi siswa ketika belajar, dan guru melakukan penilaian harian kepada siswa, serta kendala yang dialami yaitu karena motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda, di setiap kelas pasti ada siswa yang malas belajar atau kurang motivasi belajar, faktor dari orang tua atau lingkungan rumah.

Wawancara Ke = 3
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Tempat = Taman Puri Cendana 2 Jl.Mawar No.5
Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Kamis, 14 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial DL, pada saat saya melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA DL menyatakan bahwa mendampingi siswa saat belajar, memotivasi siswa dengan menyediakan tempat belajar di rumah yang nyaman, buku-buku dilengkapi, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan memberikan penghargaan ke siswa, serta kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar.

Wawancara Ke = 4
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Tempat = Griya Asri 2 Jl.Kencana No.5

Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Kamis, 14 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial AA, pada saat saya melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA AA menyatakan bahwa mendampingi siswa saat belajar, dan memotivasi siswa buku-buku dilengkapi, serta kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar, dan sulit memberikan penghargaan ke siswa.

Wawancara Ke = 5
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Tempat = Taman Tridaya Indah 1 RT.2
Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Kamis, 14 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial MF, pada saat saya melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA MF menyatakan bahwa mendampingi siswa saat belajar, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, dan memberikan penghargaan ke siswa, serta kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar, dan memberikan fasilitas dan menciptakan lingkungan atau suasana belajar di rumah yang nyaman dan menyenangkan.

Wawancara Ke = 6
Hari/Tanggal = Kamis, 14 September 2023
Tempat = Tridaya Indah Estate 1 RT.2
Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Kamis, 14 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial SP, pada saat saya melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA SP menyatakan bahwa mendampingi siswa saat belajar, memotivasi siswa, melibatkan dan menemani siswa saat kegiatan ekstrakurikuler, dan sering memberikan penghargaan ke siswa, dan kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar.

Wawancara Ke = 7
Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023
Tempat = Cluster Taman Tridi No.A3
Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Jumat, 15 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial FA, pada saat saya

melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA FA menyatakan bahwa mendampingi siswa saat belajar, memotivasi siswa, dan menemani siswa saat kegiatan ekstrakurikuler, dan kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar.

Wawancara Ke = 8
Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023
Tempat = Tridaya Indah 4 RT.6
Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Jumat, 15 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial RAP, pada saat saya melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA RAP menyatakan bahwa mendorong dan menemani siswa saat belajar, dan sering memberikan penghargaan ke siswa ketika rajin belajar, serta kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar.

Wawancara Ke = 9
Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023
Tempat = Nuansa Jl.Merdeka Raya No.8
Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Jumat, 15 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial JS, pada saat saya melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA JS menyatakan bahwa menemani dan mendorong siswa belajar, melibatkan siswa mengikuti kegiatan di sekolah, dan sering memberikan penghargaan ke siswa, serta kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar, dan sulit memberikan penghargaan ke siswa.

Wawancara Ke = 10
Hari/Tanggal = Jumat, 15 September 2023
Tempat = Taman Tridaya Indah 2 RT.1
Kegiatan = Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas VA

Pada hari Jumat, 15 September 2023 saya melakukan wawancara. Wawancara pertama saya dengan orang tua siswa kelas VA yang berinisial HM, pada saat saya melakukan wawancara dengan orang tua siswa kelas VA HM menyatakan bahwa mendampingi siswa saat belajar, melibatkan siswa saat kegiatan ekstrakurikuler, dan memberikan penghargaan ke siswa, dan kendala yang dialami yaitu siswa sering bermain handphone dan malas belajar, dan siswa jadi kebiasaan dibelikan mainan atau dikasih uang jajan lebih.

Lampiran 19. Dokumen Pendukung (Foto dan dokumen)



Wawancara dengan Kepala Sekolah



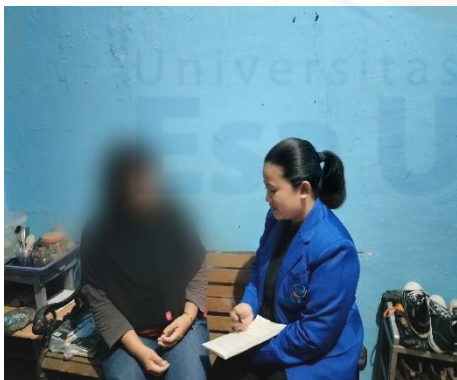
Wawancara dengan Wali Kelas VA



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu DL



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu AA



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu MF



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu SP



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu FA



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu RAP



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu JS



Wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas VA Ibu HM

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Berliana Stefanny adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 31 Agustus 2000, di Bekasi. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara, dari pasangan Teguh Wiyono dan Kasmiyati. Penulis menempuh pendidikan pada Sekolah Dasar yaitu di SDN Mangun Jaya 01 Tambun Selatan pada tahun 2006 dan tamat dari pendidikan tingkat Sekolah Dasar tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Jaya Suti Abadi Tambun Selatan dan tamat dari pendidikan tingkat SMP pada tahun 2015. Setelah tamat SMP, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Bhakti Bangsa Kota Bekasi Jurusan Keperawatan dan tamat dari pendidikan tingkat SMK pada tahun 2018. Penulis pernah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2016 di Puskesmas Sriamur Tambun Utara dan di Rumah Sakit Graha Juanda Kota Bekasi dibagian Keperawatan dan Kebidanan. Pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Esa Unggul Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.